



IPB University
— Bogor Indonesia —

Department of
Statistics



SIMULASI STATISTIKA

Pembangkitan Bilangan Acak Seragam



PEUBAH ACAK SERAGAM

Fungsi Kepekatan Peluang



$$f(x) = \begin{cases} \frac{1}{b-a}, & a \leq x \leq b \\ 0, & x \text{ lainnya} \end{cases}$$

Fungsi Kumulatif Peluang



$$F(x) = \begin{cases} 0, & x < a \\ \frac{x-a}{b-a}, & a \leq x < b \\ 1, & x \geq b \end{cases}$$

Nilai Harapan :

$$E(X) = \frac{a+b}{2}$$

Ragam :

$$V(X) = \frac{(b-a)^2}{12}$$



PEUBAH ACAK SERAGAM

Untuk sembarang peubah acak X ,

$$F(x) = P(X \leq x)$$

$$\lim_{x \rightarrow -\infty} F(x) = 0$$

$$\lim_{x \rightarrow \infty} F(x) = 1$$



Building-blocks Of Simulation

Peubah acak lain dapat dibangkitkan dari peubah acak seragam (0,1)



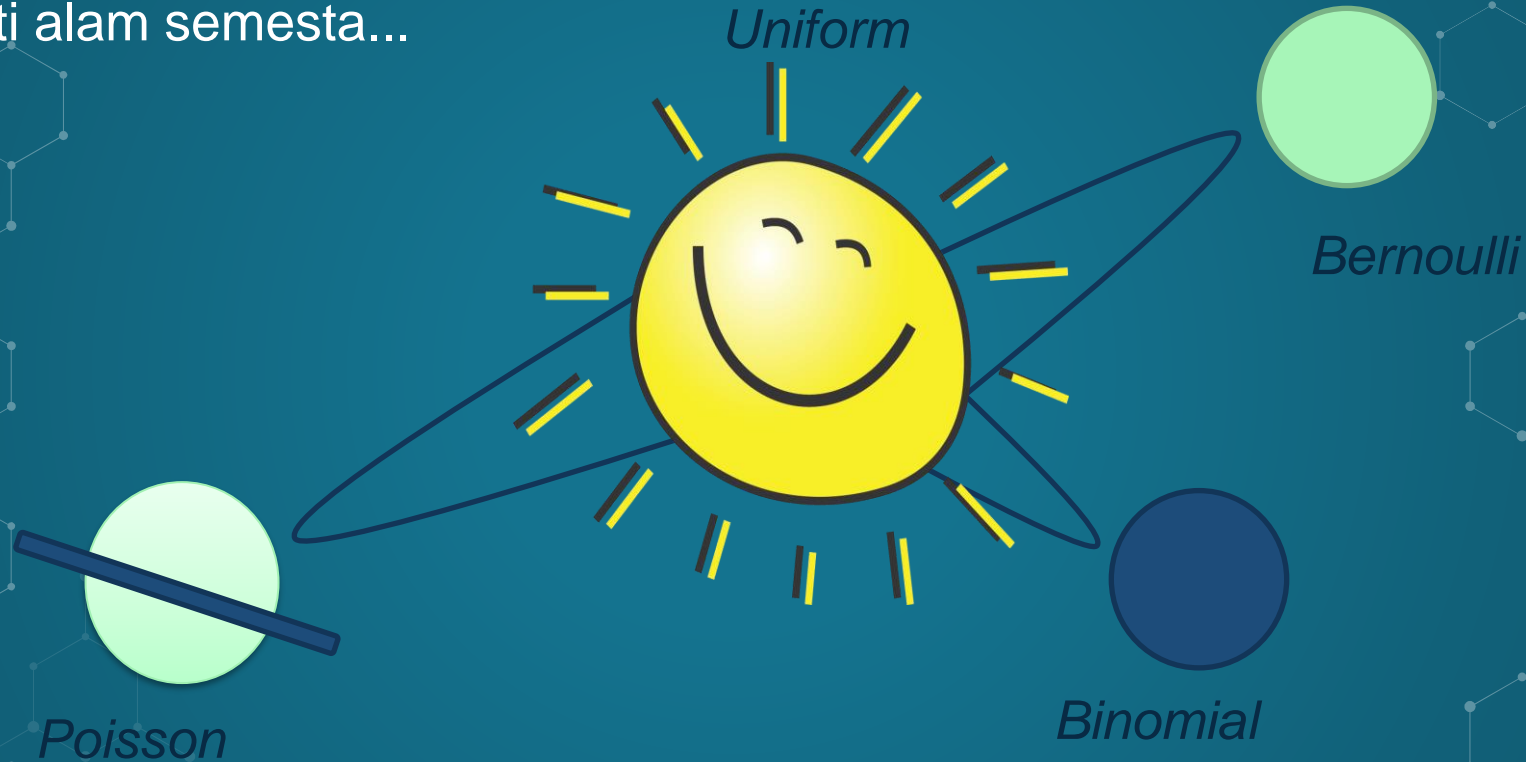
Mengapa harus menyebar seragam?

- ◆ Distribusi kontinu yang paling sederhana
- ◆ Distribusi yang lebih rumit dapat didekati dari distribusi seragam



Ilustrasi :

Seperti alam semesta...



Dan sebaran lainnya...



IPB University
— Bogor Indonesia

Department of
Statistics



PEMBANGKITAN BILANGAN ACA K SERAGAM

$$U_{n+1} = (\pi + U_n)^5 \bmod(1); \quad n \geq 0; \quad 0 < U_0 < 1$$

$$U_n \sim U(0,1)$$

$U_0 \rightarrow \text{seed}(\text{nilai awal}), \text{ misal: } 0.321$





PEMBANGKITAN BILANGAN ACA K SERAGAM

Dibangkitkan secara rekursif dengan fungsi

$$X_{n+1} = a X_n + b \pmod{m}, n \geq 0$$

Keterangan :

a, b dan m adalah konstanta

X_0 adalah nilai awal ("Seed").

Bentuk
pembangkit
kongruensial



PEMBANGKITAN BILANGAN ACAK SERAGAM

$$X_{n+1} = a X_n + b \pmod{m}, n \geq 0$$

- ❑ $b = 0$, bentuk multiplikatif
- ❑ $b \neq 0$, bentuk campuran
- ❑ Bilangan acak $U(0,1)$ dapat diperoleh dari X

$$U_i = \frac{X_i}{m} \sim U(0, 1)$$



Pertimbangan dalam pemilihan konstanta a , b dan m

- ◆ Efisiensi perhitungan

- ◆ Independensi antar pengamatan

- ◆ Panjang siklus





Efisiensi Perhitungan

Misalkan $X_0 = 89$, $a = 1573$, dan $b = 19$

Berapa besaran m harus ditetapkan agar diperoleh efisiensi dalam penghitungan?

□ Penyelesaian :

$$\blacklozenge X_1 = (1573)(89) + 19 \pmod{m} = 140016 \pmod{m}$$

akan mudah bila dipilih $m = 10^3$, sehingga :

$$\blacklozenge X_1 = 140016 \pmod{10^3} = 16$$

$$\blacklozenge X_2 = (1573)(16) + 19 \pmod{10^3} = 25187 \pmod{10^3} = 187$$

◆ dst

**Jika menggunakan basis bilangan r maka pilihlah $m = r^h$, h adalah bilangan bulat positif*





Panjang Siklus

□ $X_0 = 3, a = 2, b = 5, \text{ dan } m = 10$

□ Penyelesaian :

◆ $X_1 = (2)(3) + 5 \pmod{10} = 1$

◆ $X_2 = (2)(1) + 5 \pmod{10} = 7$

◆ $X_3 = (2)(7) + 5 \pmod{10} = 9$

◆ $X_4 = (2)(9) + 5 \pmod{10} = 3$

◆ $X_5 = (2)(3) + 5 \pmod{10} = 1$

◆ $X_6 = (2)(1) + 5 \pmod{10} = 7$

◆ $X_7 = (2)(7) + 5 \pmod{10} = 9$

◆ $X_8 = (2)(9) + 5 \pmod{10} = 3$

◆ dst.

Note !

Kita menginginkan pembangkit bilangan acak dengan siklus yang terpanjang. Maksimum dari panjang siklus ini adalah m





Panjang Siklus

Knuth, 1982. *The Art of Computer Programming*

Untuk $b > 0$, panjang siklus maksimum dapat dicapai jika dan hanya jika hubungan berikut dipenuhi:

1. Bilangan b dan m tidak memiliki faktor bersama kecuali bilangan satu.
2. $(a-1)$ merupakan kelipatan dari setiap bilangan prima yang membagi m .
3. $(a-1)$ merupakan kelipatan 4 jika m merupakan kelipatan 4.





Panjang Siklus

Teladan :

Misal $m = 2^k$,

- Syarat (2) dan (3) dipenuhi bila $a = 4c + 1, c > 0$
- Syarat (1) dipenuhi bila b bilangan bulat ganjil positif

□ Untuk pembangkit multiplikatif ($b = 0$) maka siklus maksimum yang bias dicapai sebesar 2^{k-2} , jika $m = 2^k$.

Contoh:

a	b
5^{13}	36 atau 39
5^{17}	40, 42 atau 43

dengan $X_0 =$ Bilangan ganjil positif





Independensi Antar Pengamatan

$$U_1, U_2, \dots, U_n \sim \text{Uniform}(0,1) \\ \text{Cov}(U_i, U_j) = 0, \quad \forall i \neq j$$

- Tidak selalu $\text{cov}(X_i, X_j) = 0, \forall i \neq j \rightarrow \text{cov}(X_i, X_j) \approx 0$
- Sangat bergantung pada penetapan konstanta a, b dan m .
- Besaran autokorelasi ordo-1 dapat dirumuskan sebagai fungsi dari a, b dan m .

$$\rho = \left[\frac{1}{a} - \frac{6b}{am} \left(1 - \frac{b}{m} \right) \right] \pm \frac{a}{m},$$

idealnya $\rho = 0$





Independensi Antar Pengamatan

LATIHAN

a	b	m	ρ
$2^{34}+1$	1	2^{35}	
$2^{18}+1$	1	2^{35}	



Pembangkitan Bilangan Acak Seragam Kontinu dengan Minitab

Uniform Distribution

A uniform distribution on the lower endpoint, a , to the upper endpoint, b . The pdf is

$$f(x) = \frac{1}{b-a}, \quad a < x < b$$

Perintah

```
CALC>RANDOMDATA>UNIFORM<OK
```


Berapa banyak
bilangan yang harus
dibangkitkan

Parameter b
(batas atas)

Uniform Distribution

Generate 1 rows of data

Store in column(s):

Lower endpoint: 0,0

Upper endpoint: 1,0

Select

Help OK Cancel

Kolom tempat
menyimpan
bilangan hasil
bangkitan

Parameter a
(batas bawah)



IPB University
— Bogor Indonesia —

Department of
Statistics

A world map in a light blue shade, overlaid with a white hexagonal grid pattern. Several small teal hexagons are placed on the map, some containing white icons: a bar chart, a line graph, and a pie chart. The text 'TERIMA KASIH' is centered over the map in a large, white, 3D-style font.

TERIMA KASIH